



PENDAHULUAN

Konsep *Green Hospital* saat ini telah berkembang menjadi pendekatan sisi baru dalam mengelola rumah sakit. Keberadaan rumah sakit dalam satu kesatuan ekosistem regional disuatu wilayah ditengah isu perubahan iklim dan pemanasan global serta degradasi lingkungan seharusnya bertanggung jawab atas keberlanjutan kualitas lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam. Pemanfaatan sumber daya air, energi, material alam yang merupakan kebutuhan input secara terus menerus bagi pengoperasian rumah sakit perlu dilandasi oleh prinsip *eco-efficiency*, sehingga prinsip pemenuhan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) bidang kesehatan akan terpenuhi.

Sementara fakta keberadaan rumah sakit ditengah permukiman dengan daya dukung lingkungan yang terbatas sering tidak menjadi perhatian manajemen rumah sakit ,padahal seharusnya paradigma terkini mengajarkan bahwa pengelolaan rumah sakit seharusnya wajib diiringi dengan kebijakan mensejahterakan masyarakat sekitar melalui optimalisasi pengelolaan lingkungan hidup, sehingga keberadaan rumah sakit dengan kompleksitas kegiatannya tidak menambah beban negatif berupa pencemaran lingkungan, bahkan memberikan manfaat positif bagi kelestarian lingkungan masyarakat sekitar.

Sementara pola tuntutan kebutuhan masyarakat modern akan layanan rumah sakit juga telah bergeser pada tuntutan pelayanan kesehatan yang berbasis prinsip *green*/ramah lingkungan. karena masyarakat menyadari bahwa jaminan kenyamanan dan keamanan lingkungan selama berinteraksi di lingkungan

rumah sakit merupakan bagian pelayanan yang akan mereka peroleh sebagai satu kesatuan pelayanan rumah sakit. maka trend kedepan dibutuhkan model rumah sakit dengan kegiatan berbasis *green*/ramah lingkungan, sekaligus sebagai salah satu upaya menuju pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

Untuk mengetahui konsep *green health care* pada model pelayanan rumah sakit, maka perlu diselenggarakan studi banding tentang konsep, problem dan solusi implementasi prinsip *green* pada kegiatan rumah sakit. Pada studi banding ini akan menampilkan pengalaman penerapan konsep *green hospital* pada 3 (tiga) rumah sakit, yakni RSUP Persahabatan, Rumah sakit Kanker Dharmais dan RSUD Dr. Syamsudin Sukabumi

TUJUAN

1. Memberikan gambaran perbandingan penerapan konsep *green hospital* pada rumah sakit pusat dan rumah sakit daerah dengan berbagai pengalaman, hambatan dan pendekatan pemecahan masalah yang dihadapi kedepan
2. Memberikan pengetahuan dan nilai pendidikan prinsip *green hospital* melalui penyebaran informasi/display pameran dan praktek lapangan secara praktis.

WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

1. Hari : Jumat
2. Tanggal : 25 Juni 2010
3. Jam : 08.00 – 16.00 WIB
4. Tempat : Gedung Asma Lantai III RSUP Persahabatan Jakarta Timur

PESERTA

Peserta diharapkan berasal dari

- Direktur Rumah Sakit
- Manajer Pengelola Lingkungan / Sanitasi RS/ K3 RS
- Pemerintah : KLH, BPLHD, Dinas Kesehatan, dll
- Pemerhati Lingkungan / LSM dan Peminat lain

INFORMASI DAN PENDAFTARAN

Panitia Forum Mutu Pelayanan Kesehatan ke-6

Indonesian Healthcare Quality Network

d.a. RSUP Persahabatan cc. Bagian Humas dan pelayanan pelanggan

Jl. Persahabatan Raya No. 1 Rawamangun Jakarta Timur

email novi_pmpk@yahoo.com (08157909418)

www.ihqn.or.id

JADWAL DAN MATERI KEGIATAN

JAM	ACARA
08.00 – 08.15 WIB	1. Sambutan selamat datang oleh Direktur Utama RSUP Persahabatan
08.15 – 09.00 WIB	2. Kebijakan Penerapan <i>Green Hospital</i> di Indonesia - oleh Dr. dr. Sutoto, MKes – Ketua Umum PERSI
	Berbagi pengalaman penerapan prinsip <i>green hospital</i> :
09.00 – 09.30 WIB	RSUP Persahabatan Jakarta
09.30 – 10.00 WIB	RS Kanker Dharmais Jakarta
10.00 – 10.30 WIB	RSUD DR. Syamsudin Sukabumi
10.30 – 12.00 WIB	Kunjungan Lapangan
12.00 – 13.00 WIB	Break (Sholat Jumat dan Makan Siang)
13.00 – 16.00 WIB	Diskusi Panel tentang Standarisasi <i>Green Hospital</i> di Indonesia, oleh PERSI, Green Building Council Indonesia, Persatuan Insinyur Indonesia, BPLHD

BIAYA WORKSHOP

Rp. 500.000,-